

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS PUISI KELAS V SDN 097326 SIRANGGITGIT

Romaida Karo-karo¹, Alexander Samosir², Khairunnisa Purba³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Efarina Pematangsiantar, Indonesia

Email: khairunnisapurba42@gmail.com

ABSTRAK

Metode media gambar perlu diterapkan untuk dapat menumbuhkan semangat belajar dan membantu menemukan ide peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi kelas V SDN 097326 Siranggitgit. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen menulis puisi dan dokumentasi. Polulasi penelitian ini berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas, uji kesukaran, daya pembeda dan uji t. Hasil pengolahan data yang sudah dilakukan menunjukkan hasil positif, artinya pengaruh yang dihasilkan positif. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel X1 (*Media gambar*) dan variabel X2 (*Kemampuan menulis siswa*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (*Hasil belajar siswa*) di SDN 097326 Siranggitgit. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dan uji homogeneity yang telah dilakukan, uji t hasil t hitung = 12.594 kemudian dicari t table dengan $(dk) = (n-1)$, $dk = 20-1 = 19$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$, maka dari table distribusi t di peroleh nilai $t(19) = 1,295$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,67 > 1,295$ demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest artinya ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Berdasarkan data di atas dapat dilakukan bahwa penggunaan model media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis dibandingkan pembelajaran tanpa media gambar.

Keyword: Media Gambar; Kemampuan Menulis; Puisi

ABSTRACT

The image media method needs to be applied to foster a spirit of learning and help students find ideas. The purpose of this study is to determine the effect of image media on students' ability to write poetry in grade V of SDN 097326 Siranggitgit. Data collection techniques in this study were using poetry writing instruments and documentation. The population of this study was 20 students. This study used quantitative methods. Data analysis techniques used were validation tests, reliability tests, normality tests, difficulty tests, discrimination power and t tests. The results of data processing that have been carried out show positive results, meaning that the resulting influence is positive. The results of this study indicate that variable X1 (Image media) and variable X2 (Student writing ability) have a positive and significant influence on variable Y (Student learning outcomes) at SDN 097326 Siranggitgit. This can be seen from the results of the t test and homogeneity test that have been carried out, the t test results t count = 12,594 then searched for t table with $(dk) = (n-1)$, $dk = 20-1 = 19$ at a significance level of 5% or $\alpha = 0.05$, then from the t distribution table obtained the value of $t(19) = 1.295$ because $t_{count} > t_{table}$ namely $12.67 > 1.295$ thus H_1 is accepted and H_0 is rejected so it can be concluded that there is an average difference between the learning outcomes of the pretest and posttest meaning there is an influence of image media on students' abilities in writing poetry. Based on the above data it can be done that the use of image media models has an effect on students' abilities in writing compared to learning without image media.

Keyword: Image Media; Writing Skills; Poetry

Corresponding Author:

Khairunnisa Purba,
Universitas Efarina,
Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No 72/74, Pematang Siantar - Sumatera Utara
Telp. (0622) 29844, Fax. (0622) 29844, Indonesia
Email: khairunnisapurba42@gmail.com



1. INTRODUCTION

Pendidikan adalah proses pembelajaran seseorang yang tidak diketahui hingga ia dapat mengetahui, pendidikan juga tak luput dari proses pembelajaran karena pendidikan membuat seseorang dapat belajar dan mengetahui apa yang terjadi dan dialami. Pendidikan juga suatu wujud yang memiliki beberapa karakter yang membuat seseorang memiliki akal yang luas seperti pengetahuan dan keterampilan.

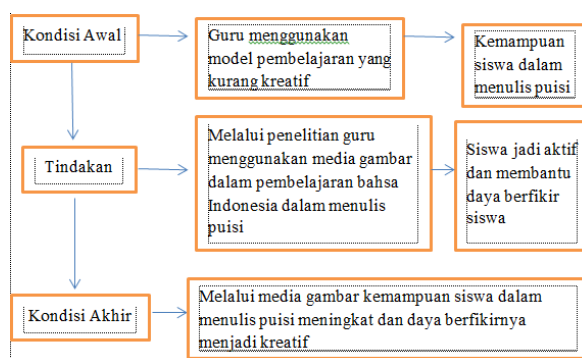
Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang kita dapat mulai dari kelas 1 SD (Sekolah Dasar) sampai kelas 3 SMA (Sekolah Menengah Atas) dan bahkan masih kita peroleh di Perguruan Tinggi Negeri maupun. Sehingga mata pelajaran bahasa Indonesia sudah tidak asing lagi bagi kita. Dalam mempelajari Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta bertujuan agar semua orang lebih mencintai dan menghargai Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia membahas tentang keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Ada aspek yang mendorong kemampuan siswa dalam belajar yaitu: Menulis, membaca, mendengar dan berbicara. Sebagai siswa harus dapat memiliki aspek tersebut agar mempermudah dalam proses pembelajaran, dalam penelitian ini terfokus pada aspek menulis. Menulis dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan adanya stimulus yang membantu siswa memberikan ide atau gagasan melalui media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membantu proses belajar siswa. Hal ini dikarenakan media berperan sebagai alat perangsang mudah bosan dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Meski begitu, perlu dicatat bahwa pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. Musfiquon (2012:28) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat digunakan pendidik untuk memudahkan peserta didik dalam menulis puisi yaitu, dengan memberikan stimulus. Stimulus yang dapat digunakan pendidik yaitu media pembelajaran sebagai saluran yang dapat digunakan dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan peserta didik dalam menemukan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi. Media gambar yang akan diperlihatkan terdiri dari beberapa gambar yang tidak jauh dari realita kehidupan sehari-hari. Jadi, dengan menggunakan media gambar peserta didik dapat menemukan ide/gagasannya. Peneliti berasumsi bahwa media gambar akan lebih memudahkan peserta didik memiliki keterampilan dalam menulis puisi.

2. RESEARCH METHOD

Desain penelitian yang digunakan *desain kuasi eksperimen* karena dalam desain ini terdapat pengujian tes berupa *pretest* dimana tes ini dilakukan sebelum perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan model yang bersangkutan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2016:110). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V (lima) SD Negeri 097326 Siranggitgit, Kec. Hutabayu Raja, Kab. Simalungun, Prov. Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif.

Berdasarkan penelitian kerangka berpikir yang relevan yaitu, dalam pembelajaran menulis puisi, media gambar dijadikan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menuliskan ide dan kata-kata yang muncul. Setelah menuliskan hal-hal yang terdapat dalam gambar, siswa dapat mengembangkannya menjadi sebuah puisi dan disesuaikan dengan konsep puisi yang ingin disampaikan oleh masing-masing siswa. Hasil dari penelitian berupa data dianalisis sehingga menghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh media gambar dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Secara sederhana kerangka pikir dapat digambarkan dalam



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3. RESULTS AND DISCUSSION

Sebelum menggunakan media gambar, siswa masih rendah dalam menulis puisi yang terjadi saat peneliti menyuruh siswa mengerjakan soal *pretest* tentang menulis puisi. Masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide sehingga pembelajaran menulis puisi sangat membosankan dan menjenuhkan. Siswa kesulitan menulis puisi karena belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya dalam puisi. Selain itu, pembelajaran menulis puisi siswa terkesan hanya sekadar melepas tugas saja. Setelah memberikan teori menulis, siswa umumnya diberi tugas menulis puisi dan dikumpulkan pada pembelajaran berikutnya tanpa ada pembahasan mengenai tulisan tersebut.

Sebelum melakukan tes, peneliti memberikan pengarahannya mengenai kegiatan menulis puisi. Peneliti menekankan agar siswa menulis puisi dengan baik berdasarkan kelima aspek yang akan dinilai. Berdasarkan hasil analisis, menulis puisi masih menjadi suatu hal yang sulit bagi siswa. Kesulitan tersebut terlihat pada aspek pemajasan. Berdasarkan hasil analisis, banyak siswa yang kurang piawai dalam menentukan majas yang sesuai dengan tema yang diangkat; majas yang digunakan pun masih bersifat sederhana, belum sekompleks puisi dewasa.

Setelah memberikan soal *pretest* kepada siswa, peneliti memulai dengan materi menulis puisi. Peneliti menggunakan media gambar agar siswa mampu berimajinasi, menemukan tema, diksi, majas, dan amanat. Sebelum menyuruh siswa mengerjakan menulis puisi, peneliti terlebih dahulu mengarahkan langkah-langkah menulis puisi.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik uji *t*, diperoleh *t* hitung = 12,595 dengan *dk* = 19 pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$. Dari tabel distribusi *t* didapat $t(0,05)(19) = 1,295$, di mana *t* hitung > *t* tabel yaitu $12,595 > 1,295$. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap setiap proses pembelajaran meningkat, dan pencapaian KKM dapat diraih dengan maksimal di atas rata-rata. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen, peneliti menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan oleh langkah-langkah model media gambar yang diterapkan oleh peneliti melalui kegiatan siswa. *Posttest* setelah penerapan media gambar menunjukkan adanya peningkatan yang dapat dilihat dari tabel 4.4, yaitu peningkatan nilai kemampuan menulis puisi pada aspek kesesuaian tema sebesar 79,1%, aspek diksi mencapai 84,1%, aspek kesesuaian majas sebesar 89,1%, aspek imajinasi mencapai 86,6%, dan aspek amanat sebesar 83,3%. Dengan demikian, persentase peningkatan kemampuan siswa berdasarkan aspek keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah menerapkan media gambar pada kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan signifikan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa dapat tumbuh dan berkembang melalui model pembelajaran menggunakan media gambar, yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi secara maksimal, sehingga menghasilkan karya tulis yang baik, rapi, dan benar.

4. CONCLUSION

Pengaruh yang cukup signifikan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik uji *t*, diperoleh *t* hitung = 12,595 dengan *dk* = 19 (*dk* = 20 – 1) pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$. Dari tabel distribusi *t* diperoleh nilai $t(29) = 1,295$. Karena *t* hitung > *t* tabel yaitu $12,595 > 1,295$, maka menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa

penggunaan *media gambar* berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil data belajar siswa sebelum diberi perlakuan berjumlah 1.230 dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 55,2, namun setelah diberi perlakuan data hasil belajar meningkat menjadi 1.700 dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 85. Maka dapat disimpulkan dari beberapa uji kemampuan siswa dalam menulis puisi bahwa *media gambar* sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi dan memberikan hasil yang tinggi serta dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan inovatif.

REFERENCES

- Ade, S. (2011). *Model-model pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2007). *Media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti. (2013). *Buku pintar bahasa dan sastra Indonesia*. Araska.
- Dewi, K. Y. F., & L. T. D. H. (2021). *Mengelola siswa dengan kesulitan belajar menulis (disgrafia)*.
- Emzir. (2015). *Teori dan pengajaran sastra*. PT Raja Grafindo Persada.
- Jamaris, M. (2015). *Kesulitan belajar: Perspektif, asesmen, dan penanggulangannya*. Ghalia Indonesia.
- Ratiningsih, W., dkk. (2012). Meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran *snowball throwing* dengan alat peraga. *Artikel Penelitian Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo*.
- Rian, D. (2018). *Konsep dasar kesusastraan*. LPPM.
- Rizal, Y. (2010). *Apresiasi puisi dan sastra Indonesia*. As Agency.
- Samosir, T. (2013). *Apresiasi puisi*. Yrama Widya.
- Sehandi, Y. (2016). *Mengenal 25 teori sastra*. Penerbit Ombak.
- Slamet, S. Y. (2008). *Dasar-dasar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*. UNS Press.
- Solehan, T. W., dkk. (2008). *Pendidikan bahasa Indonesia*. Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. CV Angkasa.
- Wahyuni, N. (2014). *Uji validitas dan reliabilitas: Quality measurement officer kesejahteraan psikologis*.
- Waluyo, H. J. (2002). *Apresiasi puisi*. Gramedia Pustaka Utama.